

Aspek yuridis esekusi lelang hak tanggungan sebagai jalan keluar bagi pelunasan utang debitur (suatu analisis tentang keputusan pengadilan)

Silvia Triana Hapsari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20204594&lokasi=lokal>

Abstrak

Dana merupakan bagian yang sangat penting bagi jalannya suatu usaha. Dana dapat diperoleh baik dari modal sendiri atau pun yang berasal dari utang. Dana yang berasal dari utang dapat diperoleh melalui kredit yang didapatkan dari bank. Dalam memberikan kreditnya, bank akan memberikan penilaian terhadap calon debitornya, apakah calon debitur tersebut layak untuk mendapatkan kredit atau tidak. Jika bank menyetujui untuk memberikan kredit maka sebelum bank memberikan kreditnya, bank akan meminta jaminan kepada debitornya. Jaminan tersebut dapat berupa barang bergerak, barang tidak bergerak ataupun orang. Jika barang jaminan itu berupa tanah atau barang tidak bergerak, maka lembaga jaminan yang digunakan adalah Hak Tanggungan. ksistensi dari lembaga jaminan Hak Tanggungan ini bergantung pada perjanjian kreditnya. Hak Tanggungan merupakan jaminan khusus yang memberikan kedudukan yang diutamakan bagi kreditor pemegang haknya . Apabila pada suatu hari debitur wanprestasi atau tidak dapat melaksanakan kewajibannya maka kreditor pemegang Hak Tanggungan peringkat pertama dapat dengan segera mengeksekusi objek jaminan Hak Tanggungannya. Dikatakan dengan lahirnya Undang-undang Hak Tanggungan N0. 4/1996 akan mudah dan pasti pelaksanaan eksekusinya, akan tetapi masih terdapat permasalahan yang terjadi dalam mengeksekusi jaminan Hak Tanggungan khususnya pada eksekusi lelang. Salah satu permasalahan tersebut adalah apabila hasil penjualan lelang tersebut ternyata tidak dapat mencukupi pelunasan piutang kreditornya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam eksekusi lelang dan untuk kemudian dapat diberikan saran-saran yang mungkin dapat memberikan masukan bagi para pihak yang terkait dalam pelelangan barang jaminan.